

**KEPAHLAWANAN DALAM LAGU-LAGU PERJUANGAN
NAHDLATUL WATHAN KARYA HAMZANWADI:
SUATU KAJIAN TEMATIS**

***HEROISM IN STRUGGLE SONGS OF NAHDLATUL WATHAN
BY HAMZANWADI: A THEMATIC STUDY***

Karmilawati

Universitas Hamzanwadi
armila.bahasa96@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan bentuk-bentuk sifat pahlawan, serta mendeskripsikan pesan kepahlawanan yang terkandung dalam lagu-lagu perjuangan Nahdlatul Wathan (NW) karya T.G.K.H. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi (*content analysis*) yang memfokuskan penelitian pada isi laten dari naskah lagu sebagai data penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, mencatat, dan melakukan pengkodean yakni menentukan tema-tema dari setiap bentuk dan pesan kepahlawanan yang ditemukan dalam setiap lagu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, bentuk kepahlawanan yang terkandung dalam lagu-lagu perjuangan adalah sikap cinta ilmu yang diwujudkan dengan cara rajin menuntut ilmu, serta sikap cinta terhadap agama, nusa, dan bangsa yang direalisasikan melalui kerelaan untuk berjuang, pesan kepahlawanan yang ditemukan merupakan seruan serta ajakan kepada ummat untuk memiliki budi pekerti luhur yang dilandasi dengan ilmu agar terwujudnya hubungan baik antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam.
Kata Kunci: lagu-lagu perjuangan NW, bentuk dan pesan kepahlawanan, kajian tematis

Abstract

This study aims to describe the forms of the heroes' characteristics, and describe the heroic messages contained in the struggle songs of Nahdlatul Wathan (NW) by T.G.K.H. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid (also known as Hamzanwadi). This research method is descriptive qualitative with content analysis technique which focuses research on the latent content of song texts as research data. This technique is done by reading, recording, and coding, which determines the themes of each form and the heroic message found in each song. The results of this study indicate that, the form of heroism contained in the songs of struggle is the attitude of love of knowledge which is realized by diligently demanding knowledge, as well as the attitude of love for religion and nation which is realized through willingness to fight. The heroic message found is a call as well as an invitation to the ummah to have a noble character that is based on the knowledge of the realization of good relations between humans and God, humans and humans, and humans with nature.
Keywords: NW's struggle songs, forms and heroic messages, thematic studies

PENDAHULUAN

Pahlawan merupakan orang yang perkasa, gagah berani untuk berjuang, serta rela untuk berkorban baik harta, tenaga, serta fisik. Secara etimologi, kata "pahlawan" berasal dari Bahasa Sanskerta "phala" yang bermakna hasil atau buah. Pahlawan adalah seseorang yang berpahala yang perbuatannya bermanfaat bagi kepentingan orang banyak. Perbuatannya

memiliki pengaruh terhadap tingkah laku orang lain, karena dinilai mulia dan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat, bangsa atau umat manusia. Pahlawan tidak hanya berjuang melalui senjata, tetapi juga pikiran yang memberikan manfaat terhadap orang lain. Hal serupa juga dilakukan oleh T.G.K.H. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid yang juga dikenal dengan julukan Maulanasyaikh dan akronim nama Hamzanwadi.

Hamzanwadi adalah sosok ulama yang istiqomah berjuang memerdekakan umat dari keterbelakangan dan kebodohan akan ilmu pengetahuan dan Agama. Perjuangannya tidak hanya secara fisik saja seperti yang dilakukan oleh saudara kandung beliau yaitu T.G.H. Faisal, namun beliau juga berjuang melalui jalur pendidikan dengan mendirikan organisasi Nahdlatul Wathan (NW) yang bermakna kebangkitan tanah air, serta merujuk pada kecintaan terhadap tanah air. Untuk menciptakan sikap cinta tanah air tersebut, melalui organisasi inilah beliau letakkan pondasi dalam mencetak generasi-generasi penerus dengan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada umat sebagai alat untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, baik ilmu umum maupun ilmu agama.

Sebagai ulama, beliau juga banyak melahirkan karya berupa kitab-kitab seperti ilmu tauhid, fiqh, balagoh, ilmu nahwu dan syair serta lagu-lagu. Lagu-lagu yang diciptakan oleh Hamzanwadi tersebut tidak hanya sekedar lagu biasa yang hanya untuk dinikmati atau menghibur semata, namun juga berisi motivasi dan pesan atau nilai-nilai yang bersumber dari ajaran agama yang dituliskan dengan lirik-lirik bernapaskan perjuangan. Lagu-lagu perjuangan tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa tema yakni; pendidikan, sosial, dan dakwah. Namun demikian, dewasa ini, banyak orang yang mengetahui atau menghafal lagu-lagu perjuangan tersebut, tetapi mereka kurang mampu memahami makna lagu untuk meresapi pesan dari lagu perjuangan yang mereka nyanyikan. Hal ini disebabkan oleh beberapa lirik lagu yang tidak bisa difahami secara eksplisit. Hal inilah yang menjadi daya tarik bagi peneliti untuk mengkaji makna lagu-lagu perjuangan khususnya mengenai sifat pahlawan serta pesan dalam lagu perjuangan karya seorang ulama dan penyair *cum* Pahlawan Nasional yakni, T.G.K.H. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid (Hamzanwadi).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Isi dalam metode analisis isi terdiri dari dua macam yaitu isi laten dan isi komunikasi, isi laten adalah isi yang terkandung dalam dokumen dan naskah, sedangkan isi komunikasi adalah isi sebagaimana terwujud dalam naskah dengan konsumen (Ratna, 2012: 48). Teknik analisis isi dipilih karena jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang memfokuskan kajian pada isi laten dari sumber data (lagu-lagu perjuangan) yang selanjutnya dideskripsikan dengan kata-kata. Proses yang dilakukan mulai dari menentukan tema yang terdiri dari tema mayor dan tema minor, dari tema minor inilah peneliti mendapatkan data berupa bentuk kepahlawanan. Sedangkan data berupa pesan kepahlawanan didapat dari keseluruhan isi lagu. Selanjutnya, data-data hasil temuan tersebut diinterpretasikan secara bersamaan antara bentuk dan pesan kepahlawanan dalam setiap judul lagu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Adapun data yang didapatkan setelah melakukan proses penelitian pada sumber data primer (naskah lagu) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Penelitian

No.	Judul Lagu	Tema Mayor	Tema minor
1	Ta'sis NWDI (<i>Antiya Pancor</i>)	Sosial	sosial (lirik 5-8)
2	<i>Ya Fata Sasak</i>	Sosial	sosial (lirik 9-10 dan lirik 13-16)
3	<i>Tanawwar</i>	Dakwah	sosial (lirik 17-20,dakwah (lirik 23-24)
4	<i>Yamayyarumul'ula</i>	Pendidikan	pendidikan (lirik 2-4 dan 17-18), sosial (lirik 23-24),dakwah(lirik 27-28)
5	Bersatu Haluan	Dakwah	dakwah (bait 2-4)
6	<i>Nabnu Fityanul 'Ulum</i>	Pendidikan	pendidikan (lirik 1-4), sosial (lirik 15-16)
7	Sakit Jahil	Pendidikan	pendidikan (bait 1lirik 1-2),dakwah (bait 1 lirik 3, bait 2, dan bait 3 lirik 1-2)
8	Nahdlatain	Pendidikan	sosial (bait 1), pendidikan (bait 2)
9	<i>Pacu Gamak</i>	Pendidikan	dakwah (bait 3)
10	Intisari Wasiat	Sosial	dakwah (bait 3)
11	Dasar Wasiat	Sosial	dakwah (bait 2, sosial (bait 6), dakwah (bait 9)
12	Dasar Ikhlas	Dakwah	Pendidikan (bait 10), sosial (bait 9), dakwah (bait 8)
13	Mars Nahdlatul Wathan	sosial	sosial (lirik 1-2)
14	<i>Beguru Agame</i>	Pendidikan	pendidikan (bait 1)

Pembahasan

1. Ta'sis NWDI (*Antiya Pancor*)

Melalui lagu bertema sosial ini, penulis (T.G.K.H. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid) ingin membangkitkan jiwa patriotis pembaca atau pendengar lagu untuk

menjaga Nusa dan Bangsa. Ungkapan ini pun lahir dari kecintaan penulis terhadap Nusa dan Bangsa, hingga tidak segan dalam lagu ini penulis menyatakan “Oh negeriku, jiwaku adalah tebusan bagimu”. Bahkan ungkapan ini juga diungkapkan pada lagu perjuangan *Ya Fata Sasak*. Tidak hanya itu, dalam naskah prosiding yang ditulis oleh Prof. Dr. Taufik Abdullah, penulis (T.G.K.H. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid) juga menyatakan, “Aku wakafkan diriku untuk ummat”

2. *Ya Fata Sasak*

Ya Fata Sasak berarti Pemuda Sasak. Sesuai dengan artinya, lagu bertema sosial ini ditujukan bagi para pemuda Sasak khususnya dan pemuda Indonesia umumnya yang memang memiliki jiwa pemuda agar memiliki rasa persaudaraan antar sesama yang berimplikasi pada kesatuan untuk berjuang.

3. *Tanamwar*

Arti dari lagu bertema dakwah ini adalah “bercahayalah”. Melalui lagu ini, penulis menyampaikan bahwa madrasah NW adalah tempat untuk membangun pola pikir ummat dari segi pendidikan islami. Maka dari itu penulis mengajak agar ummat atau masyarakat bergabung dalam NW.

4. *Yamayyarumul’ula*

Melalui lagu bertema pendidikan ini, penulis menyampaikan tentang pentingnya ilmu pengetahuan. Tanpa ilmu, maka manusia tidak akan dapat membedakan mana yang baik dan buruk. Ketika seseorang telah mampu membedakan kedua hal tersebut, maka berarti ia tengah berusaha untuk menggapai kemenangan akhirat yang menjadi tujuan hidup sesungguhnya.

5. Bersatu Haluan

Melalui lagu bertema dakwah ini penulis menyeru agar masyarakat bersama-sama, bersatu membela agama Allah SWT. dengan mengerjakan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

6. *Nabnu Fityanul ‘Ulum*

Lagu bertema pendidikan ini merupakan seruan bagi para pemuda pencinta ilmu untuk selalu berjuang membela agama, Nusa, dan Bangsa. Dengan kecintaan terhadap ilmu, maka akan terbentuk pola pikir yang disertai kereaan untuk berjuang.

7. Sakit Jahil

Lagu bertema pendidikan ini merupakan seruan bagi orang-orang bodoh (jahil) akan ilmu pengetahuan agar menuntut ilmu yang bertujuan untuk menjadi tolak ukur bagi baik atau buruknya perbuatan yang dilakukan.

8. Nahdlatain

Lagu bertema pendidikan ini merupakan seruan bagi masyarakat agar menyadari pentingnya ilmu agama yang tidak hanya berguna bagi kepentingan duniawi semata, tetapi juga kepentingan ukhrawi.

9. *Pacu Gamak*

Melalui lagu bertema pendidikan ini, penulis menekankan akan pentingnya ilmu pengetahuan, karena segala perbuatan dan kenikmatan dunia tidak akan ada gunanya jika tanpa dilandasi ilmu pengetahuan.

10. Intisari Wasiat

Lagu bertema sosial ini merupakan pemberitahuan agar pemimpin dan masyarakat yang dipimpin agar memiliki satu tujuan baik yang sama dengan dilandasi rasa saling percaya satu sama lain, serta mampu memenuhi hak dan kewajiban masing-masing.

11. Dasar Wasiat

Lagu bertema sosial ini berisi nasehat-nasehat yang mengajak manusia untuk memiliki rasa persaudaraan dan keperdulian antar sesama sehingga tercipta rasa kesatuan untuk membela agama, Nusa, dan Bangsa.

12. Dasar Ikhlas

Melalui lagu bertema dakwah ini, penulis menyeru kepada ummat untuk tidak mengharap dan mencari imbalan dari segala pengorbanan yang telah dilakukan. Tetapi sebaliknya, ummat harus selalu mendasarkan segala pengorbanannya pada keikhlasan. Sikap inipun adalah salah satu sikap terpuji yang disukai Allah SWT.

13. Mars Nahdlatul Wathan

Lagu bertema sosial ini adalah lagu yang bertujuan untuk membangkitkan rasa perduli dan kerelaan untuk berjuang membela Nusa dan Bangsa.

14. *Beguru Agame*

Beguru Agame berarti berguru agama. Melalui lagu ini, penulis menyeru kepada ummat atau khususnya para orang tua agar memberikan pendidikan agama bagi anak-anak mereka sehingga menjadi generasi penerus bangsa yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut, bentuk kepahlawanan yang terkandung dalam lagu-lagu perjuangan yang diteliti adalah sikap cinta ilmu yang diwujudkan dengan cara rajin menuntut ilmu ditemukan pada lagu *Yamayyarumul Ula*, *Nabnu Fityanul Ulum*, *Sakit Jahil*, *Nahdlatain*, *Pacu Gamak*, *Dasar Ikhlas*, dan *Beguru Agame*. Serta sikap cinta terhadap agama, nusa, dan bangsa yang direalisasikan melalui kerelaan untuk berjuang ditemukan pada lagu *Ta'sis NWDI (Antiya Pancor)*, *Ya Fata Sasak*, *Tananwar*, *Bersatu Haluan*, *Intisari Wasiat*, *Dasar Wasiat*, dan *Mars Nahdlatul Wathan*.

Pesan kepahlawanan yang terkandung dalam lagu merupakan seruan serta ajakan kepada ummat untuk memiliki budi pekerti luhur dengan dilandasi ilmu yang direalisasikan melalui, (1) ketaatan kepada Allah swt. dengan cara melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, (2) sikap toleransi yang baik antar sesama manusia sehingga akan tercipta rantai perjuangan bangsa, (3) mencintai tanah air yang tentunya berimplikasi pada kecintaan terhadap alam semesta untuk menjaganya. Jika ketiga hal ini telah dimiliki, maka akan terwujud hubungan baik antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama, dan Humaniora*. Yogyakarta: Paradigma.
- Lagu-Lagu Perjuangan NW dan karya MDQH NW Pancor Tahun 2016/2017Sema
52
- Ratna, Nyoman Kuta. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: Dari Strukturalisme Hingga Poststrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Taufik Abdullah. *Arti Kebadiran Historis TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Bagi Bangsa dan Tanah Air*. Dari Nahdlatul Wathan untuk Indonesia: Jejak Perjuangan Muhammad Zainuddin Abdul Madjid (1804-1997).